

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui Partisipasi Politik masyarakat menurut Fiqh Siyasah dalam pemilihan kepala desa di desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, dimana penelitian tersebut sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok dalam berbagai bidang. Penelitian kualitatif diciptakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian Kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metode yang sumber utama berasal dari observasi lapangan ataupun dengan wawancara.¹

Hakikat penelitian kualitatif adalah untuk mengamati orang dalam sebuah lingkungan hidup mereka, mendekati bahkan berinteraksi dengan orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan untuk memahami dan mencari pengalaman untuk mendapatkan informasi ataupun data-data yang diperlukan. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami melalui topik penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara keseluruhan serta dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah serta menggunakan metode yang alamiah. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai kunci, yaitu menganalisis data dengan cara induktif guna memperoleh hasil yang mendalam.²

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1, hlm.11

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 9

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dilakukan di Desa Sitoluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Secara spesifik, hal yang menarik diteliti di lokasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat di Desa Sitoluhur dari tahun ke tahun apakah ada peningkatan ataupun menurunnya pemilih dalam pemilihan kepala desa. Penelitian dilaksanakan di Bulan Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu benda, hal atau orang yang digunakan untuk melekatkan variabel penelitian dan hal yang sedang dipermasalahkan. Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer adalah pelaku utama yang dijadikan dalam sebuah penelitian. Sedangkan subyek sekunder merupakan pelaku pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek primer.³

Subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak Suyuti selaku kepala desa di Desa Sitoluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena beliau merupakan kepala desa terpilih dalam pemilihan kepala desa di Desa Sitoluhur.
2. Bapak Abdul Syukur S.H selaku perangkat desa yang menjabat sebagai Sekretaris Desa di Desa Sitoluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena beliau andil dalam urusan desa baik dalam ranah pemilihan kepala desa maupun dalam hal yang lain.
3. Bapak Maskan S.Pd.I selaku panitia dalam pemilihan kepala desa di Desa Sitoluhur pada Tahun 2021. Penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena beliau ikut andil dalam pelaksanaan pilkades dan mengatur jalannya pilkades dengan baik dan tertib.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hal. 28.

4. Saudari Nensinta selaku anggota Karangtaruna Desa Sitiluhur, penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena beliau ketua dari karangtaruna dan berhak untuk mengetahui dan memberikan suara dalam pemilihan.
5. Bapak Saniman selaku masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di Desa Sitiluhur. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena dimintai pendapatnya dalam pemilihan kepala desa dari kalangan pedagang.
6. Saudari Sekar Galuh selaku anggota Karangtaruna, penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena beliau harus ikut serta memberikan suaranya.
7. Saudari Ulin selaku masyarakat umum yang ada di Desa Sitiluhur kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena penulis ini mengetahui bagaimana pendapat beliau terhadap pemilihan kepala desa di Desa tersebut.
8. Bapak Supono selaku masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di Desa Sitiluhur. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena dimintai pendapatnya dalam pemilihan kepala desa dari kalangan pedagang.
9. Bapak Kasmin selaku masyarakat umum yang ada di Desa Sitiluhur kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena penulis ini mengetahui bagaimana pendapat beliau terhadap pemilihan kepala desa di Desa tersebut.
10. Ibu munawaroh selaku masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di Desa Sitiluhur. Alasan penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena dimintai pendapatnya dalam pemilihan kepala desa dari kalangan pedagang.
11. Ibu Mustiah selaku masyarakat yang berprofesi sebagai Guru di sekolah RA Matholiul Huda, alasan penulis memilih pihak ini sebagai subyek penelitian karena beliau juga harus ikut andil dalam pemilihan

- kepala desa dan memberikan hak nya masing-masing dalam memilih.
12. Bapak Suprihanto selaku masyarakat umum desa Sitoluhur, alasan penulis memilih pihak ini bahwa beliau sebagai masyarakat juga memiliki peran untuk ikut berpartisipasi.
 13. Saudara Angga selaku pemilih pemula di Desa Sitoluhur, alasan penulis memilih pihak ini bahwa beliau orang yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya sehingga hak pilih tersebut harus digunakan dengan baik.
 14. Saudara Afis selaku pemuda desa sitiluhur, alasan penulis memilih pihak ini dikarenakan partisipasi politik sangat dibutuhkan.
 15. Ibu kasri selaku warga yang lanjut usia di desa sitiluhur, alasan penulis memilih pihak ini dikarenakan bahwa beliau memiliki peran dan partisipasi yang dibutuhkan oleh calon kepala desa.
 16. Saudara Cahyo selaku pemuda sitiluhur, alasan penulis memilih pihak ini dikarenakan partisipasi dari beliau sangatlah dibutuhkan untuk dukungan serta doanya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen penting baik dalam bentuk statistik ataupun dalam lainnya guna untuk keperluan penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih sumber data dan mengutamakan kepentingan para informan.

Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data maka sumber datanya disebut informan. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data berupa benda, gerak maupun proses sesuatu. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Maka dari itu sumber data dalam penelitian menggunakan dua unsur data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, dokumentasi dan yang lainnya.⁴ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya merupakan Kepala desa yang ada di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, perangkat desa yang ada di Desa Sitiluhur dan masyarakat sekitar yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, ataupun dari sumber jurnal dan buku-buku yang berasal dari internet.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder berupa dokumentasi ataupun berupa catatan yang diperoleh dari dokumen pribadi, catatan, arsip ataupun dokumen resmi dari desa. Adapun data dalam penelitian yang berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat Menurut Fiqh Siyashah dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati” yaitu didapat dari dokumen desa maupun data pada pilkades tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian mengumpulkan data tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memengaruhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai macam cara.

Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamia (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet IV, 2008), hlm. 181.

dilakukan dengan observasi (*pengamatan*), interview (*wawancara*), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁵

Dalam menemukan kebenaran dalam suatu masalah yang dikemukakan, secara umum data diperoleh melalui:

1. Observasi (*pengamatan*)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung mengenai bagaimana partisipasi politik masyarakat menurut fiqh siyasah dalam pemilihan kepala desa di Desa Siriluhur Kecamatan Gembong, Kabupaten pati.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dilakukan dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur dengan mempersiapkan alat tulis. Narasumber utama yang akan peneliti lakukan adalah dengan bapak kepala desa di Desa Sitiluhur.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti sebelumnya mencari informasi yang berkaitan dengan sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. dokumentasi ini dilakukan melalui pengumpulan data dengan cara meneliti peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di lapangan informasi mengenai bagaimana Partisipasi Politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Sitiluhur. Pengumpulam bukti dan keterangan data dari dokumen seperti dari kutipan yang berasal dari referensi buku, jurnal maupun artikel.⁶

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet IV, 2008), hlm. 62.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti disini akan menggunakan beberapa teknik. Pertama, teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu maupun teknik pengumpulan data dan keabsahan data ini dikontrol dengan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adanya teknik tersebut peneliti berupaya untuk mencari informasi data dari warga sekitar lokasi penelitian yang mampu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada subyek penelitian, ketiga, perpanjangan waktu penelitian. Teknik tersebut digunakan untuk mmeperoleh bukti yang lengkap.⁷

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data yang bisa simpulkan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dapat disimpulkan dengan kata-kata ataupun kalimat yang tidak berbentuk angka ataupun tabel dengan pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data

Analisis untuk mempertegas, merangkum, membuat fokus tujuan, dan mengatur data sehingga dapat dibuat sebuah kesimpulan.⁸ Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara ataupun observasi terhadap Partisipasi Politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa menurut Fiqh Siyasa.

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), hlm. 82-83.

⁸ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122.

2. Penyajian data

Suatu susunan untuk menyajikan sebuah informasi yang sudah tersusun untuk bisa ditarik kesimpulan dalam penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir.

